

## Kemenkes Ungkap Stok Vaksin Covid-19 Baru 30 Persen dari Kebutuhan

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Kesehatan alias Kemenkes RI angkat bicara terkait adanya daerah yang melaporkan kekurangan stok vaksin Covid-19.

Juru bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan, dr Siti Nadia Tarmizi, menyebut hal ini terjadi akibat kebutuhan vaksin yang lebih tinggi daripada stok yang dimiliki pemerintah.

"Di bulan Juli ini beberapa daerah mengatakan mereka belum bisa melakukan vaksin karena belum dikirim dari pusat karena memang jumlah vaksin yang kita terima 151,9 juta itu sebenarnya masih kurang lebih 30 persennya dari kebutuhan kita karena kebutuhan kita kan 462 juta dosis," kata Nadia dalam diskusi KPCCPEN-FMB9, Selasa (27/8).

Meski begitu, pemerintah sudah mendatangkan sekitar 173 juta dosis vaksin Covid-19, dengan rincian vaksin Sinovac 147,7 juta dosis baik bahan baku maupun vaksin jadi; Vaksin AstraZeneca 14,9 juta dosis; Vaksin Sinopharm 6 juta dosis; dan Vaksin Moderna 4,5 juta dosis.

"Jadi kalau total vaksin yang dalam bentuk seten-

gah jadi maupun dalam bentuk jadi itu ada 173, tapi nanti setelah diolah jadi vaksin jadi, total yang kita miliki itu adalah 151,9 juta," ucapnya.

Nadia menyebut nantinya vaksin akan terus berdatangan sebanyak 130 juta dosis lagi dari Agustus hingga Desember untuk memenuhi kebutuhan vaksinasi nasional.

"Tentunya ini akan semakin bertambah di Agustus nanti kurang-lebih akan ada 60 juta dosis, di September, Oktober, November, Desember sekitar 70 juta dosis," ungkap Nadia.

Sebelumnya, sejumlah kepala daerah mengeluhkan vaksinasi Covid-19 yang terhambat khususnya untuk penyuntikan dosis kedua karena stok vaksin habis belum dikirim dari Kemenkes.

Sejauh ini pemerintah telah menyuntikkan vaksin dosis pertama sebanyak 45.278.549 orang (21,74 persen) dan baru 18.666.343 orang (8,96 persen) yang menerima dosis kedua atau selesai vaksinasi Covid-19.

Sementara total sasaran vaksin adalah 208.265.720 atau 70 persen warga Indonesia yang ditargetkan Presiden Joko Widodo atau Jokowi harus selesai dalam waktu satu tahun untuk mencapai kekebalan kelompok atau herd immunity. ● tom



### SAMBUNGAN

## Balita 1,8 Tahun di Aceh Tewas...

puskesmas Bandar Dua Ulee Glee, dokter mengatakan bahwa korban telah meninggal dunia.

"Pertama saya larikan ke Puskesmas Jangka Buya, tetapi di UGD hanya ada dua orang petugas yang berjaga, mereka menyebutkan bahwa tak ada dokter, maka saya pun bergegas membawa cucu saya ke puskesmas Bandar dua dan langsung kerumah dokter di sana," jelas Anisah.

Menurut Anisah yang selama ini mengasuh cucunya itu, menyatakan, cucunya kembang dan bahkan cucu yang meninggal itu lebih banyak tinggal bersama dia ketimbang sama orang tuanya, pada hal kondisi saat itu air tak terlalu banyak di dalam kaleng cat itu.

"Pas kejadian mamaknya baru saja kembali ke rumah dari tempat berjualan tempe, namun karena kecapekan mamaknya masuk ke kamar untuk rebahan istirahat, tak lama kemudian sang kakak kebetul pipis, pas saya antar ke kamar mandi ternyata korban ikut di belakang, tiba-tiba saya melihat cucu saya di kaleng cat," ungkapnya.

Kapolsek Jangka Buya Ipd Mustafa membenarkan atas kejadian tersebut bahwa kejadiannya pada Selasa 27 Juli 2021 sekitar pukul 13.00 WIB siang balita meninggal dunia usai masuk ke dalam kaleng cat berukuran 25 Juli gram yang berisikan air.

Di mana, korban masuk ke dalam kaleng cat berukuran 25 kilogram dengan di dalamnya berisi air untuk memasak sedalam hanya sedikit, tetapi kondisi balita itu saat ditemukan neneknya dengan kondisi kepala ke bawah di dalam kaleng cat tersebut.

Kini, korban telah dikuburkan di desa tersebut, sebelumnya korban sempat dilarikan ke beberapa puskesmas dikarenakan tutup puskesmasnya.

Setelah dilarikan ke Puskesmas Bandar dua Ulee Glee korban dinyatakan telah meninggal dunia.

Mustafa menyebutkan, korban yang meninggal itu merupakan anak pasangan dari Muksalmina dan Misnayah warga Gampong Jurong Teugoh, Kecamatan Jangka Buya, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh. ● osm

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purba.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularso.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISTIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: JOGJA** (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECRAN:** Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Telp: 021-6265566 pesawat 4000  
 Fax: 021-639 7652.  
 Twitter: International Media @redaksi\_IM

# Kesehatan 11

## Hepatitis Masih Jadi Masalah Kesehatan Dunia

Khusus Indonesia, penderita penyakit hepatitis sebanyak 18 juta orang dan penderita hepatitis C sebanyak 2,5 juta orang.

**JAKARTA (IM)** - Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan (P2PML Kemkes) Siti Nadia Tarmizi mengatakan, penyakit hepatitis masih merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Khusus Indonesia, Nadia menyebut, penderita penyakit hepatitis sebanyak 18 juta orang dan penderita hepatitis C sebanyak 2,5 juta orang.

"Pada masa pandemi Covid-19 memberikan dampak pada upaya penanganan kesehatan esensial termasuk upaya pengendalian pencegahan penyakit hepatitis," kata Nadia pada webinar Hari Hepatitis Sedunia XII Tahun 2021 dengan tema Segera Tangani Hepatitis, Rabu (28/7).

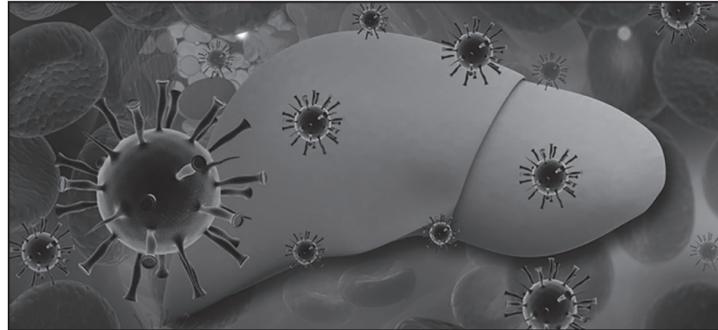
Ia menambahkan, perkembangan program penanganan

hepatitis pada 2020 telah dilakukan di 470 kabupaten/kota. Diketahui, 470 kabupaten/kota tersebut telah melaksanakan deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil.

Dari dideteksi hepatitis B kepada 2.682.000, ditemukan sebanyak 1,68% atau 4.500 di antaranya diketahui terinfeksi hepatitis B. Selain itu, sebanyak 32.387 bayi yang lahir dari ibu hepatitis B telah mendapatkan hepatitis B immune globulin (HBIG) kurang dari 24 jam setelah kelahiran.

Sementara itu, untuk awal 2021 hingga akhir Juni ini ada 909.000 ibu hamil yang periksa hepatitis B dan yang positif adalah 15.403 atau 1,7%. Selain itu, terhadap 9.087 bayi yang lahir dari ibu terinfeksi hepatitis B.

"Sebagai upaya pencegahan, maka sudah sebanyak 8.493 mendapatkan HBIG



kurang dari 24 jam setelah kelahiran," ucapnya.

Nadia juga mengatakan, selain upaya dilakukan terhadap hepatitis B, maka sejak 2017 telah dilaksanakan layanan tata laksana hepatitis C dengan menggunakan obat direct acting antiviral atau DAA dengan efek samping yang lebih rendah dan tingkat kesembuhan yang lebih tinggi. Hal ini guna mencegah munculnya kanker hati atau penyakit sirosis.

"Pengobatan hepatitis C ini juga merupakan upaya pencegahan untuk memutus mata rantai penularan hepatitis C,

ingat vaksinasi hepatitis C sampai saat ini belum tersedia. Nah secara bertahap program terus memperluas pemeriksaan anti HSV2," paparnya.

Dikatakan dia, pemeriksaan viral load HCV ini dengan menggunakan alat tes cepat molekuler untuk deteksi dini serta memperluas akses layanan pengobatan DAA hingga saat ini.

"Layanan pengobatan DAA telah tersedia di 40 rumah sakit yang tersebar di 18 provinsi dan secara bertahap akan diperluas layanannya agar merata di 34 provinsi di

Indonesia," ucapnya.

Selanjutnya, Nadia pada peringatan Hari Hepatitis Sedunia ke-12 ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian dan tindakan nyata secara global, regional, dan nasional dalam mengurangi beban hepatitis di masyarakat.

"Komitmen global dibangun saat ini diinisiasi oleh Indonesia bersama dengan Brasil dan Kolombia. Dan sejak saat itu berbagai upaya terus dilakukan dalam rangka deteksi dini dan pencegahan penyakit hepatitis," pungkasnya. ● tom

Dia juga menegaskan, apa

yang dilakukan oleh dua oknum anggota Lanud Merauke, kasus tersebut sudah ditangani oleh pemerintah pusat.

"Bapak Panglima dan Kasau juga sudah meminta maaf atas apa yang dilakukan anggotanya. Jadi tidak usah dibesar-besarkan lagi, dan pemberitaan harus dikemas secara baik dan media juga bisa memberikan edukasi yang baik," tegas Flassy. ● mar

kepada awak media di Jayapura, Papua, Rabu (28/7).

Dance Julian Flassy, mengatakan, saat ini kedua anggota tersebut sudah ditahan dan akan dihukum sesuai hukum yang berlaku. Untuk itu, ia meminta kepada seluruh masyarakat Papua agar tidak terprovokasi dengan pemberitaan yang saat ini sedang viral di sosial media.

Dia juga menegaskan, apa

### DARI HAL 1

## Panglima TNI: Segera Copot Danlanud...

Amrahim Dimara sebelumnya sudah minta maaf atas tindakan dua oknum anggota polisi militer (POM) TNI AU berinisial Serda D dan Prada V. Tindakan kedua oknum tersebut dinilai berlebihan karena menginjak kepala seorang warga Merauke. Aksi keduanya terekam video dan menjadi viral di media sosial (medsos).

Johanes mengatakan bahwa kedua anggota POM TNI AU

itu akan ditindak tegas sesuai hukum yang berlaku. Dia pun menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat Papua atas apa yang dilakukan oleh anggota-anggota tersebut. Hal ini guna mencegah munculnya kanker hati atau penyakit sirosis.

"Saya Danlanud Merauke meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas apa yang dilakukan kedua anggota saya, yang melakukan tindakan yang san-

gat berlebihan," ujarnya dalam keterangan pers di Merauke, Selasa (27/7).

Pemerintah Provinsi Papua meminta agar masyarakat tidak terprovokasi dengan adanya peristiwa penganiayaan yang dilakukan kedua oknum Anggota Polisi Militer TNI-AU di Merauke. Hal tersebut diungkapkan Sekda Definitif Papua, Dance Julian Flasi saat memberikan keterangan resmi

kepada awak media di Jayapura, Papua, Rabu (28/7).

Dance Julian Flassy, mengatakan, saat ini kedua anggota tersebut sudah ditahan dan akan dihukum sesuai hukum yang berlaku. Untuk itu, ia meminta kepada seluruh masyarakat Papua agar tidak terprovokasi dengan pemberitaan yang saat ini sedang viral di sosial media.

Dia juga menegaskan, apa

yang dilakukan oleh dua oknum anggota Lanud Merauke, kasus tersebut sudah ditangani oleh pemerintah pusat.

"Bapak Panglima dan Kasau juga sudah meminta maaf atas apa yang dilakukan anggotanya. Jadi tidak usah dibesar-besarkan lagi, dan pemberitaan harus dikemas secara baik dan media juga bisa memberikan edukasi yang baik," tegas Flassy. ● mar

kepada awak media di Jayapura, Papua, Rabu (28/7).

Dance Julian Flassy, mengatakan, saat ini kedua anggota tersebut sudah ditahan dan akan dihukum sesuai hukum yang berlaku. Untuk itu, ia meminta kepada seluruh masyarakat Papua agar tidak terprovokasi dengan pemberitaan yang saat ini sedang viral di sosial media.

Dia juga menegaskan, apa

## Eks Mensos Juliari Batubara Dituntut...

juta subsidair enam bulan kurungan," imbuhnya.

Jaksa mengungkapkan hal-hal yang memberatkan, perbuatan Juliari selaku Menteri Sosial tidak mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

Sedangkan uang pengganti Rp14,5 miliar, jaksa meminta dibayar satu bulan setelah putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap alias inkrah.

"Menetapkan agar terdakwa membayar uang pengganti kepada negara sebesar Rp14,5 miliar," kata Jaksa KPK, M Nur Azis saat membacakan suratuntutannya.

"Jika terpidana tidak membayar uang pengganti dalam waktu satu bulan setelah putusan pengadilan telah memperoleh kekuatan hukum tetap, harta benda akan disita jaksa dan dilelang untuk menepi uang pengganti tersebut. Jika tidak mencukupi, akan dipidana selama dua tahun," katanya.

Selain itu, jaksa menuntut pidana tambahan lainnya kepada Juliari Peter Batubara. Pidana tambahan itu berupa pencabutan hak untuk dipilih dalam jabatan publik selama empat tahun setelah Juliari rampung menjalani pidana penjara.

"Menjatuhkan pidana tambahan kepada terdakwa berupa

pencabutan hak untuk dipilih dalam jabatan publik selama 4 tahun setelah terdakwa selesai menjalani pidana pokok," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, Juliari Peter Batubara dituntut 11 tahun penjara oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) KPK. Selain itu, jaksa menuntut Juliari membayar denda sejumlah Rp500 juta subsidair enam bulan kurungan.

Jaksa meyakini Juliari terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama. Juliari diyakini menerima suap dari sejumlah pengusaha penggarap proyek pengadaan Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19.

Juliari Batubara diyakini JPU KPK telah menerima suap Rp32.482.000.000 (Rp32 miliar) dari para pengusaha atau vendor yang menggarap proyek pengadaan bansos untuk penanganan Covid-19.

Puluhan miliar uang dugaan suap untuk Juliari Batubara itu berkaitan dengan penunjukan sejumlah perusahaan penggarap proyek bansos Covid-19. Di antaranya PT Pertamina, PT Mandala Hamongan Sude dan PT Tigapilar Agro Utama.

Uang Rp32 miliar itu diduga diterima Juliari Batubara melalui Adi Wahyono dan Matheus Joko Santoso. Rincian uang yang diterima Juliari melalui Adi Wahyono dan

Matheus Joko yakni, berasal dari Konsultan Hukum, Harry Van Sidabukke, senilai Rp1,28 miliar.

Kemudian, dari Presiden Direktur PT Tigapilar Agro Utama, Ardian Iskandar Madanatja, sejumlah Rp1,95 miliar. Lantas, sebesar Rp29 miliar berasal dari para pengusaha penyedia barang lainnya.

Atas perbuatannya, Juliari dianggap telah melanggar Pasal 12 huruf b Juncto Pasal 18 Undang-Undang (UU) RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindakan Korupsi Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, Juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP. ● mar

## Siapkan Rp 1,3 Triliun, Jokowi Minta...

Rabu (28/7).

"Dana yang diproyeksikan untuk diolah 1,3 triliun maksimum kurang lebih yang diminta oleh Bapak Presiden untuk di-exercise," kata Siti dalam konferensi pers yang diayatkan YouTube Sekretariat Presiden, Rabu (28/7).

Dana tersebut, kata Siti, dapat bersumber dari dana bagi hasil (DBH), dana alokasi umum

(DAU), dana alokasi khusus (DAK), atau dana Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

Sesuai arahan Presiden Jokowi, dana tersebut digunakan untuk menyediakan alat-alat pemusnahan limbah seperti insinerator atau shredder. Namun demikian, rencana tersebut masih akan dibahas KLHK bersama Kementerian Koordinator Bidang Kema-

ritiman Investasi (Kemenko Marves) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

"Jadi arahan Bapak Presiden tadi supaya semua instrumen untuk pengelolaan limbah medis, untuk menghancurkan limbah medis yang infeksius harus kita selesaikan," ujar Siti.

Berdasarkan catatan KLHK, jumlah limbah medis B3 terus meningkat selama pandemi

Covid-19. Per 27 Juli 2021 angkanya mencapai 18.460 ton. Siti menyebut, limbah medis berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit darurat, wisma tempat isolasi atau karantina mandiri, lokasi uji deteksi maupun vaksinasi.

Limbah medis bisa berupa infus bekas, masker, botol vaksin, jarum suntik, face shield, perban, hazmat, pakaian medis,

sarung tangan, alat PCR, antigen, alkohol, dan mesin swab.

Berdasarkan data asosiasi rumah sakit, penambahan limbah medis mencapai 383 ton per hari selama pandemi Covid-19. Akibat lonjakan kasus Covid-19 beberapa waktu belakangan, Siti menduga, angka limbah medis ikut meningkat signifikan.

"Ini terkonsentrasi di Pulau Jawa," kata Siti. ● mar

## IMF Pangkas Proyeksi Pertumbuhan...

tahun 2022, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh 5,9 persen.

Indonesia tidak menjadi satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang mengalami revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi. IMF juga mengoreksi ke bawah perkiraan pertumbuhan ekonomi Filipina dan Malaysia.

Pada April lalu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Malaysia di kisaran 5,5 persen. Namun, pada proyeksi bulan ini, pertumbuhan ekonomi Malaysia sepanjang tahun

2021 terkoreksi menjadi di kisaran 4,7 persen.

Sementara Filipina, yang sebelumnya diperkirakan mampu tumbuh hingga 6,9 persen di tahun 2021 ini, dikoreksi menjadi sebesar 5,4 persen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi untuk negara berkembang pun mengalami revisi ke bawah sebesar 0,4 persen. "

Sebagian besar karena pertumbuhan (ekonomi) mengalami koreksi ke bawah untuk ekonomi berkembang di kawasan Asia," jelas IMF dalam

laporan mereka yang dikutip, Rabu (28/7).

India, misalnya, kinerja perekonomian untuk tahun 2021 diperkirakan bakal tumbuh 9,5 persen. Proyeksi pertumbuhan ekonomi India tersebut mengalami koreksi 3 poin persentase bila dibandingkan dengan perkiraan di bulan April lalu.

Di sisi lain, Tiongkok juga mengalami koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 8,1 persen untuk tahun 2021 ini.

"Prospek pertumbuhan

ekonomi di India telah mengalami koreksi ke bawah seiring dengan gelombang kedua pandemi Covid-19 yang cukup parah sepanjang Maret-Mei 2021 dan diperkirakan akan mengalami proses pemulihan yang cukup lambat.

Dinamika serupa terjadi di kawasan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam), di mana gelombang terbaru menyebabkan perlambatan aktivitas," tulis IMF.

Secara keseluruhan, IMF memperkirakan pertumbuhan

ekonomi global di kisaran 6 persen untuk tahun 2021. Angka tersebut tidak berubah dibandingkan dengan proyeksi April lalu, Sementara pada tahun 2022, perekonomian global diperkirakan tumbuh 4,9 persen.

"Meski tahun 2021 proyeksi tidak berubah dari April lalu, terdapat revisi yang menjadi penyeimbang antara negara maju dan berkembang. Hal ini menunjukkan perbedaan dari perkembangan pandemi dan pergeseran kebijakan," tulis IMF. ● mar

## Kasus Positif Naik Lagi, Tambah 47.791...

Maka, hingga Rabu (28/7) ada 88.659 kasus kematian akibat Covid-19 di Tanah Air.

Kemudian, ada 271.132 suspek Corona yang dipantau

pemerintah. Sedangkan spesimen Covid-19 yang diperiksa pemerintah hari ini berjumlah 277.809. Pemerintah terus mengingatkan masyarakat me-

matuhi protokol kesehatan demi mencegah penularan Covid-19. Masyarakat diminta berdisiplin memakai masker, rajin mencuci tangan memakai

sabun, dan menjaga jarak. Pemerintah juga meminta warga segera mendatangi tempat vaksinasi Corona untuk mendapatkan suntikan vaksin

Corona. Proses vaksinasi kini bisa dilakukan tanpa syarat KTP sesuai domisili di fasilitas milik Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terdekat. ● mar

## Larang Truk Muatan Oksigen Melintasi...

portal yang dijaga. Tak mau ribut, sopir tersebut lalu menuruti perintah dari petugas.

Lebih dari 23.577 warganet

menotnot tayangan video tersebut dan menuai beragam komentar yang menyudutkan petugas.

"Dan ternyata Tabung Oksigen itu untuk orang tua si petugas tsb yg sedang sekarat di RS... /// Gak

lama istri dari petugas tsb menepon, bahwa Orang Tua telah meninggal, karena oksigen telat datang..." tulis

@dores\_azharina  
 "Petugas gak berperkem-anusiaan," sambung @rifal.w.ramdam. ● han